

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah MTs NU Roudhotuth Tholibin Getassarabi Gebog Kudus

Dalam rangka memenuhi akan pentingnya kebutuhan pendidikan menengah pertama di lingkungan Dukuh Sidorejo Desa Getassarabi Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus, maka sebagian tokoh masyarakat dan ulama setempat terpanggil untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan tingkat dasar yang bernuansa Islami sesuai dengan keadaan masyarakat Desa Getassarabi, maka didirikanlah sebuah Madrasah Tsanawiyah yang berada di bawah naungan Nahdlatul Ulama yang diberi nama Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama' Roudhotuth Tholibin

MTS NU Roudhotuth Tholibin Getassarabi Gebog Kudus didirikan oleh KH. Ahmad Muzayin yaitu seorang ulama yang senantiasa mengabdikan dirinya untuk menegakkan agama Islam pada tanggal 15 Juli 1999 dengan nomor statistik 212331908051.¹

Berdirinya MTs NU Roudhotuth Tholibin Getassarabi Gebog Kudus mendapat sambutan yang hangat dari masyarakat, animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya sangat besar. Puluhan siswa terdaftar dan lulus dari madrasah ini setiap tahunnya, bertahun-tahun madrasah ini melaksanakan tujuannya yaitu untuk mencerdaskan bangsa sehingga seiring dengan berjalannya waktu madrasah swasta ini berstatus legalitas resmi.

MTs NU Roudhotuth Tholibin Getassarabi Gebog Kudus berstatus terdaftar yaitu pada tanggal 16 Juli 2012 dengan Nomor LK/3.C/3462/Pen MI/2002. Kemudian MTs NU Roudhotuth Tholibin Getassarabi Gebog Kudus berstatus terakreditasi yaitu pada tanggal 08 Juni 2005 dengan Nomor: Kw.11.4/4/PP 032/623.19.15/2005.²

¹ Dokumentasi Profil MTs NU Roudhotuth Tholibin, 15 Juni 2024.

² Dokumentasi Profil MTs NU Roudhotuth Tholibin, 15 Juni 2024.

2. Visi, Misi dan Tujuan MTs NU Roudhotuth Tholibin Getassrabi Gebog Kudus

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, maka MTs NU Roudhotuth Tholibin Getasarabi Gebog Kudus tak jauh dari adanya visi, misi dan tujuan yang dimilikinya. Adapun visi, misi dan tujuan MTs NU Roudhotuth Tholibin Getassrabi Gebog Kudus adalah sebagai berikut:

MTs NU Roudhotuth Tholibin memiliki visi “berprestasi, berilmu, akhlakul karimah, dan berwawasan kebangsaan” sedangkan misinya adalah “Membina generasi muda yang berprestasi, berilmu dan berakhlakul karimah serta mempunyai wawasan kebangsaan”³

Adapun tujuan MTs NU Roudhotuth Tholibin adalah Terciptanya peserta didik yang berprestasi. Terciptanya peserta didik yang berilmu. Terciptanya peserta didik yang berakhlakul karimah dan Terciptanya peserta didik yang berwawasan kebangsaan.⁴

3. Letak Geografis MTs NU Roudhotuth Tholibin Getassrabi Gebog Kudus

MTs NU Roudhotuth Tholibin Getasarabi Gebog Kudus letaknya sangat strategis karena lokasi tersebut berada di jalan poros Desa Getassrabi dengan Desa Kaliwungu dan berada di Selatan Dukuh Sidorejo Getassrabi Gebog Kudus serta jauh dari keramaian lalu lintas.

Sebelah utara madrasah adalah Dukuh Sidorejo yang merupakan satunya jalan yang dilalui oleh masyarakat, sedangkan sebelah barat sawah yang merupakan tempat untuk persawahan milik masyarakat. Sidorejo Sedangkan sebelah selatan adalah pondok pesantren atau yayasan yakni Yayasan Pendidikan Islam Asy-Syuhudiyah dan sebelah timur merupakan persawahan.⁵

Apabila diperhatikan lokasi MTs NU Roudhotuth Tholibin Getassrabi Gebog Kudus adalah sangat nyaman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran serta sangat mudah untuk dijangkau baik dengan transportasi ataupun

³ Dokumentasi Profil MTs NU Roudhotuth Tholibin, 15 Juni 2024.

⁴ Dokumentasi Profil MTs NU Roudhotuth Tholibin, 15 Juni 2024.

⁵ Observasi, MTs NU Roudhotuth Tholibin, 8 Januari 2024.

jalan kaki dan situasi lingkungannya sangat kondusif sehingga cocok untuk proses belajar mengajar

4. Keadaan Guru dan Karyawan, Sewa MTs NU Roudhotuth Tholibin Getamrahi Gebog Kadus

a. Keadaan Guru dan Karyawan

Guru sangat dominan terhadap keberhasilan proses belajar mengajar. Berikut adalah data guru MTs NU Roudhotuth Tholibin:⁶

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Karyawan

No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan
1	Insa Matamimah, S.Pd.I	P	Kepala Madrasah	S1
2	Ahmad Zaenal Kharis, S.Pd	L	Waka Kurikulum	S1
3	A. Faizin, S.Pd	L	Waka Sarpras	S1
4	Drs. Noor Muhlas	L	Wali Humas	S1
5	Noor Cholish, S.Pd.I	P	Wali Kesiswaan	S1
6	Solekah, S.Pd.I	L	Guru Mapel	S1
7	Sudarmaji, A.Md	P	Guru Mapel	D3
8	Erna Rahayuningsih, S.Pd.I	P	Wali Kelas VII	S1
9	Nur Sa'adah, S.Pd.I	L	Wali Kelas VIII	S1
10	Ali Maksum, S.Pd.I	L	Wali Kelas IX	S1
11	Moch. Khoirul Umam, M.Si	L	Guru Mapel	S2
12	Muhammad Roshiful A, S.Pd	L	Guru Mapel	S1
13	Muslikin, S.Pd.I	L	BP	S1
14	Noor Said, S.Pd	L	Guru Mapel	S1
15	A Hasan Basori, S.Pd.I	L	Guru Mapel	S1
16	Kiswanto, S.Pd.I	L	Ka, Tata Usaha	S1
17	Muhammad Hafidzin, S.H.I	L	Tata Usaha	S1
18	Khoirotuz Zakiyah	P	TU Keuangan	SMA

⁶ Dokumentasi Profil MTs NU Roudhotuth Tholibin, 15 Juni 2024.

Jika dilihat dari tabel di atas, sebagian besar guru di MTs NU Roudhotuth Tholibin Getassrahi Gebog Kudus mengampu mata pelajaran sesuai dengan pendidikan masing-masing, tetapi ada juga yang mengajar tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Jumlah guru di MTs NU Roudhotuth Tholibin Getasarabi Gebog Kudus adalah 18 orang.

Masing-masing pegawai mempunyai tugas dan tanggungjawab yang harus dikerjakan penuh tanggung jawab, karena pembagian tugas disesuaikan dengan potensi yang ada pada diri mereka serta latar belakang pendidikan masing-masing.

b. Keadaan Siswa

Keadaan siswa MTs NU Roudhotuth Tholibin Getasarabi Gebog Kudus dari kelas ke kelas mengalami perkembangan. Adapun siswa yang bersekolah di MTs NU Roudhotuth Tholibin Getasarabi Gebog Kudus adalah sebagai berikut:⁷

Tabel 4.2
Daftar Siswa-siswi MTs NU Roudhotuth Tholibin
Getassrahi Gebog Kudus
Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		L	P	
1	Kelas VII	10	15	25
2	Kelas VIII	11	14	25
3	Kelas IX	20	13	33
Jumlah		41	42	83

5. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs NU Roudhotuth Tholibin Getassrahi Gebog Kudus

Salah satu hal yang sangat mendasar dan memegang peranan penting bagi kelangsungan pendidikan adalah ketersediaan sarana dan prasarana (berupa gedung maupun alat pendidikan, buku, serta fasilitas pendidikan lainnya) yang menunjang dalam pelaksanaannya sehingga hasil yang diinginkan dapat tercapai secara maksimal. Demikian pula

⁷ Dokumentasi Profil MTs NU Roudhotuth Tholibin, 15 Juni 2024.

halnya kelangsungan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas.

Sejak didirikan hingga saat ini MTs NU Roudhotuth Tholibin Getassrabi Gebog Kudus telah memiliki fasilitas saran dan prasarana yang cukup memadai dalam menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Hal ini terlihat banyaknya bantuan yang diperoleh madrasah dari pemerintah dan pihak-pihak lainnya, baik dalam bentuk fisik berupa gedung dan fasilitas belajar lainnya maupun non fisik berupa bantuan dana untuk membiayai kelangsungan pembelajaran dan untuk memelihara sarana dan prasarana yang ada.

Adapun saran dan prasarana yang menunjang pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan pada MTs NU Roudhotuth Tholibin Getassrabi Gebog Kudus adalah sebagai berikut:⁸

Tabel 4.3
Keadaan Sarana dan Prasarana MTs NU Roudhotath
Tholibin Getasarabi Gebog Kudus
Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Nama Barang	Jumlah Barang	Keterangan
1.	Ruang kelas	3 ruang	Baik
2.	Ruang kepala	1 ruang	Baik
3.	Ruang kantor guru	1 ruang	Baik
4.	Ruang TU	1 ruang	Baik
5.	WC guru	2 ruang	Baik
6.	WC siswa	2 ruang	Baik
7.	Lab Komputer	1 ruang	Baik
8.	Ruang perpustakaan	1 ruang	Baik
9.	Meja kursi guru	14 buah	Baik
10.	Meja siswa	80 buah	Baik
11.	Kursi siswa	140 buah	Baik
12.	Papan tulis	6 buah	Baik
13.	Lemari pengajar	5 buah	Baik
14.	Komputer	8 Unit	Baik
15.	Printer	2 buah	Baik

⁸ Dokumentasi Profil MTs NU Roudhotuth Tholibin, 15 Juni 2024.

16.	Musholla	1 ruang	Baik
17.	Alat Peraga	1 set	Baik

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Implementasi Metode Amtsal Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts NU Roudlotuth Tholibin

Metode pembelajaran dapat mendorong siswa untuk memikirkan, menganalisis, dan menyelesaikan masalah membantu membangun keterampilan berpikir kritis. Metode pembelajaran juga membantu siswa tidak hanya memahami informasi yang diberikan, tetapi juga mengembangkan kemampuan untuk memikirkan secara kritis, menganalisis informasi, dan membuat keputusan yang berdasarkan pemikiran yang rasional.

Dalam proses pembelajaran terdapat berbagai macam metode yang digunakan dalam penyampaian materi. Pemilihan metode yang tepat tergantung pada tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, serta materi yang diajarkan. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah metode amtsal. Pada MTs NU Roudlotuth Tholibin guru mata pelajaran Akidah Akhlak menggunakan metode amtsal dalam penyampaian materi pelajaran.

Berdasarkan wawancara pada bapak Kharis selaku pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Roudlotuth Tholibin diketahui bahwasanya dalam proses pembelajaran bapak Kharis menggunakan metode Amtsal dalam penyampaian materi pelajaran, penggunaan metode amtsal ini digunakan untuk menunjuk kualitas hasil dan menjelaskan hal-hal mendasar serta bersifat abstrak, yang diharapkan dapat diambil pelajaran bagi pendengarnya. Tujuannya untuk menyampaikan kondisi atau suatu keadaan yang dikaitkan dengan suatu kisah kebenaran yang menunjukkan betapa pentingnya pesan yang terkandung didalamnya. Proses pembelajaran yang menggunakan metode amtsal (perumpamaan), dimaksudkan untuk peserta didik mampu merumuskan penggambaran materi secara logis.

Metode amtsal ini digunakan bapak Kharis dengan cara menjelaskan materi pelajaran Akidah Akhlak dengan memberikan perumpamaan-perumpamaan yang ada dalam Al-Qur'an yang relevan dengan materi yang sedang dibahas. Dalam penerapan metode amtsal ini guru menjelaskan materi pelajaran dengan cara mencarikan perumpamaan-perumpamaan ayat yang ada dalam Al-Qur'an mas, tentu saaja ayat yang saya pilih adalah ayat-ayat yang sesuai dengan materi yang sedang dibahas.⁹

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam proses penerapan metode amtsal pada pembelajaran Akidah Akhlak. Berdasarkan wawancara oleh bapak Kharis selaku pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak dalam penerapan metode amtsal pada pembelajaran guru harus menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Seperti yang disampaikan oleh bapak Kharis;

Langkah-langkah dalam penerapan metode amtsal tentunya diawali dengan menyiapkan RPP mas, RPP Ini sangat penting dalam pembelajaran tentunya sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran saya awali dengan menyampaikan pokok bahasan yang akan kita bahas. Kemudian saya menyiapkan ayat dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan materi yang dibahas dan selanjutnya bersama peserta didik saya menjelaskan keterkaitan antara materi bahasan dengan ayat perumpamaan yang saya gunakan.¹⁰

Berdasarkan wawancara oleh bapak Kharis penerapan metode amtsal dalam proses pembelajaran harus melalui beberapa langkah sebagai berikut:

Pertama, penggunaan metode amtsal diawali dengan persiapan pembelajaran dengan menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dimana RPP disini sangat penting sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran, RPP yang disiapkan juga harus disesuaikan dengan proses pembelajaran metode amtsal yang akan dilaksanakan.

⁹ Ahmad Zaenal Kharis (Guru Akidah Akhlak), Wawancara Oleh Penulis, 8 Januari 2024.

¹⁰ Ahmad Zaenal Kharis (Guru Akidah Akhlak), Wawancara Oleh Penulis, 8 Januari 2024.

Kedua, bapak Kharis mengawali pembelajaran dengan merefleksikan materi pelajaran yang akan dibahas. Disini bapak Kharis menjelaskan tentang terlebih dahulu terkait materi pelajaran yang sedang dibahas. Sebagai contoh materi iman kepada hari akhir, dalam proses ini guru akan menjelaskan terlebih dahulu terkait iman terhadap hari akhir dimana bapak Kharis menjelaskan terlebih dahulu terkait pengertian hari akhir,, tanda-tanda dan keadaan pada hari akhir atau hari kiamat.

Ketiga, Bapak Kharis kemudian menyampaikan ayat yang relevan terkait materi yang sedang dibahas. Dalam pembelajaran kali ini materi yang sedang dibahas adalah iman kepada hari akhir. Disini bapak Kharis memilih Al-Qur'an Surat Al-Qariah sebagai perumpamaan dalam menjelaskan terkait hari akhir atau hari kiamat. Pemilihan Qs Al-Qori'ah dalam penerapan metode amtsal didasarkan pada keselarasan materi pelajaran dengan kandungan Qs Al-Qori'ah yang sama menjelaskan terkait hari akhir.

Keempat, bapak Kharis kemudian menjelaskan relevansi atau keterkaitan materi pembahasan hari Akhir dengan Qs Al-Qariah. Pada proses ini guru akan lebih aktif mengajak peserta didik berpartisipasi dalam proses pembelajaran dengan cara murid diminta sambung ayat Qs Al-Qariah secara bergantian. Selain itu dalam proses ini juga peserta didik diberikan kesempatan menyampaikan pendapat mereka terkait materi pembahasan iman kepada hari akhir dengan ayat lain yang relevan dengan materi pembahasan, seperti halnya Qs Al-Waqi'ah ayat 4-5.

Berdasarkan wawancara dengan Diaz Erlangga selaku peserta didik, Dengan adanya metode amtsal ini proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan mengesankan, selain itu materi yang disampaikan oleh guru menjadi lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Proses pembelajaran dengan cara perumpamaan seperti ini menurut saya lebih mudah dipahami mas, materi yang disampaikan menjadi lebih jelas, selain itu juga dalam penerapannya guru memberikan beberapa contoh ayat yang sesuai dengan materi sehingga kami lebih mudah dalam

memahami penggambaran materi yang disampaikan oleh guru.¹¹

Dengan perumpamaan dan perbandingan, peserta didik akan terlatih untuk beranalogi agar mendapat kesimpulan yang benar. Jadi dengan amtsal akan dapat melatih berfikir peserta didik. Tidak semua orang mampu mengambil pelajaran dari perumpamaan yang diberikan Allah dalam Al-Qur'an. Dengan amtsal akan mengetuk mata hati seseorang/peserta didik agar tersentuh dan terbuka pikirannya sehingga mampu memahami ayat-ayat Allah. Selain itu dengan amtsal peserta didik diajak untuk memahami konsep yang abstrak secara mudah dengan cara memperhatikan konsep yang lebih konkrit. Sebab pengertian yang abstrak itu tidak akan tertanam dalam benak kecuali jika dituangkan dalam bentuk indrawi yang lebih dekat dan mudah dipahami. Jadi amtsal berguna mempermudah pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran.

Metode amtsal memiliki dampak positif dalam pembelajaran, terutama dalam pembelajaran agama. Penggunaan perumpamaan dalam Al-Quran dan Hadis dapat membantu dalam menyampaikan pesan moral dan nilai-nilai kehidupan kepada peserta didik. Metode amtsal juga dapat membantu dalam mendidik jiwa dan membangkitkan semangat dalam proses pembelajaran.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Metode Amtsal Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts NU Roudlotuth Tholibin

Ada berbagai metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam konteks pendidikan, dan pemilihan metode tergantung pada tujuan pembelajaran, kebutuhan siswa, serta materi yang diajarkan. Metode pembelajaran harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Jika tujuan pembelajaran adalah pemahaman konsep, metode seperti ceramah, diskusi, atau pemodelan mungkin lebih tepat. Namun, jika tujuan adalah pengembangan keterampilan praktis, metode seperti pembelajaran berbasis proyek atau simulasi dapat lebih efektif.

¹¹ Diaz Erlangga (Peserta didik), Wawancara Oleh Penulis, 8 Januari 2024

Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, dan kombinasi berbagai metode seringkali efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang beragam. Seorang guru perlu mempertimbangkan karakteristik siswa, materi yang diajarkan, serta konteks pembelajaran dalam memilih metode yang paling sesuai. Kompleksitas dan jenis materi yang diajarkan juga mempengaruhi pemilihan metode pembelajaran. Materi yang lebih abstrak atau konseptual mungkin memerlukan pendekatan yang lebih eksploratif, sementara materi yang lebih konkret atau praktis mungkin memerlukan pendekatan yang lebih langsung dan terfokus. Penjelasan materi yang abstrak akan lebih mudah apabila disampaikan dengan metode yang sesuai, salah satu metode yang sesuai digunakan dalam menjelaskan materi yang abstrak adalah dengan menggunakan metode amtsal.

Dalam proses pembelajaran, penggunaan metode amtsal memberikan dampak yang sangat positif bagi peserta didik. Penggunaan metode amtsal dalam proses pembelajaran memiliki berbagai faktor yang mendukung serta menghambat proses pembelajaran, diantara faktor pendukung penerapan metode amtsal dalam pembelajarn adalah metode amtsal sangat mudah digunakan, selain itu metode amtsal juga tidak memerlukan biaya dalam penerapannya seperti yang disampaikan oleh bapak Kharis selaku pengampu mata pelajaran Akidah akhlak di MTs Roudhlotuth Tholibin;

Penggunaan metode amtsal ini memang sangat mudah sekali, karena dalam penggunaannya metode ini tidak memerlukan biaya, sehingga metode ini dapat digunakan kapan saja asalkan materi yang sedah dibahas relevan.¹²

Sejalan dengan bapak Kharis, Syifa Naila selaku peserta didik di MTs Roudlotuth Tholibin memberikan pendapat terkait metode amtsal bahwa penggunaan metode amtsal ini sangat menarik karena kita lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru, karena beberapa materi

¹² Ahmad Zaenal Kharis (Guru Akidah Akhlak), Wawancara Oleh Penulis, 8 Januari 2024.

kan sulit untuk dipahami jadi kalau menggunakan metode perumpamaan seperti ini jadi lebih mudah¹³

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka, ada beberapa faktor yang mendukung penerapan metode amsal dalam proses pembelajaran, adalah sebagai berikut:

- a. Tidak memerlukan biaya, penggunaan metode amsal dalam proses pembelajaran memang sangat efisien dalam segi biaya, hal ini dikarenakan penggunaan metode ini hanya memerlukan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas dan kesiapan guru dalam menyiapkan materi.
- b. Mudah digunakan, metode amsal ini sangat mudah digunakan dalam proses pembelajaran karena dalam proses penggunaannya guru tidak memerlukan berbagai peralatan pendukung. penggunaan metode pembelajaran yang mudah digunakan dapat membantu guru untuk lebih efektif dalam menyampaikan materi dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
- c. Antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, dalam penggunaan metode amsal ini semangat peserta didik dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Antusias peserta didik yang tinggi dalam proses pembelajaran akan semakin menambah keaktifan proses belajar di kelas.

Selain beberapa faktor yang mendukung penggunaan metode amsal, ada juga beberapa faktor yang dapat menghambat penggunaan metode amsal dalam proses pembelajaran, adalah sebagai berikut;

- a. Keterbatasan materi pembahasan, dalam proses pembelajaran tidak semua materi pelajaran dapat disampaikan menggunakan metode amsal. Beberapa materi bahasan tidak dapat menggunakan metode amsal.
- b. Kesulitan mencari perumpamaan ayat Al-Qur'an, dalam proses penggunaan metode amsal terkadang ada beberapa materi yang memang sulit untuk mencari perumpamaan dalam Al-Qur'an. Metode amsal biasanya efektif dalam mengilustrasikan konsep yang abstrak atau kompleks dengan menggunakan analogi atau gambaran

¹³ Syifa Naila (Peserta didik), Wawancara Oleh Penulis, 8 Januari 2024

yang lebih sederhana. Namun, ada beberapa jenis materi yang mungkin tidak cocok untuk menggunakan metode perumpamaan, terutama karena sifatnya yang konkrit atau spesifik.

- c. Peserta didik yang tidak fokus dalam proses pembelajaran, penggunaan metode amtsal dalam pembelajaran harus dikemas secara interaktif, hal ini dikarenakan terdapat beberapa peserta didik yang tidak fokus dalam proses pembelajaran, beberapa peserta didik biasanya cenderung mengantuk dalam proses pembelajaran maka dalam penggunaannya harus dikemas secara interaktif.

Dalam setiap proses pembelajaran tidak bisa terlepas dari berbagai faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran.. Dengan memahami berbagai faktor pendukung dan penghambat suatu metode pembelajaran, guru dapat memilih metode yang optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran dan memfasilitasi proses belajar siswa.

C. Analisis Data Penelitian

1. Implementasi Metode Amtsal Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts NU Roudlotuth Tholibin

Dalam proses pembelajaran metode sangatlah penting, untuk itu guru dituntut keprofesionalitasnya dalam mengembangkan metode dan pendekatan pembelajaran tersebut. Guru harus mengetahui keunggulan dan kelemahan dari masing-masing pendekatan dan metode yang akan digunakan serta menentukan pilihan yang paling tepat sehingga siswa lebih aktif dan kreatif dalam menjalankan proses Pembelajaran

Secara umum, seorang guru menggunakan beberapa metode pembelajaran atau menghubungkan/mengkaitkan, untuk membuat siswa mudah dalam memahami materi serta dianjurkan untuk memahami metode sehingga membuat siswa tertarik dalam proses belajar sehingga tidak bosan ketika proses pembelajaran. Untuk menentukan metode apa yang paling cocok atau tepat untuk digunakan, dan guru juga harus mempertimbangkan tujuan belajar , kebutuhan siswa dan lingkungan belajarnya. Oleh karena itu metode

pembelajaran yang digunakan harus mampu memberikan hasil yang diharapkan atau mendapatkan suatu pencapaian.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah metode amtsal. Metode amtsal ini digunakan di MTs Roudlotuth Tholobin pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Penggunaan metode amtsal ini digunakan untuk menunjuk kualitas hasil dan menjelaskan hal-hal mendasar serta bersifat abstrak, yang diharapkan dapat diambil pelajaran bagi pendengarnya. Tujuannya untuk menyampaikan kondisi atau suatu keadaan yang dikaitkan dengan suatu kisah kebenaran yang menunjukkan betapa pentingnya pesan yang terkandung didalamnya. Proses pembelajaran yang menggunakan metode amtsal (perumpamaan), dimaksudkan untuk peserta didik mampu merumuskan penggambaran materi secara logis.¹⁴

Proses pembelajaran yang menggunakan metode perumpamaan, dimaksudkan untuk membentuk berbagai premis yang diharapkan peserta didik mampu untuk merumuskan istinbathnya secara logis. Sehingga dari matsal/amtsal yang disampaikan tersebut peserta didik mampu mengambil hikmahnya secara jernih dan seterusnya dapat diamalkan dalam kehidupan rill (nyatanya).¹⁵

Metode amtsal ini sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran karena metode ini dapat menonjolkan sesuatu yang bersifat rasional yang hanya dapat dijangkau oleh nalar (akal) dalam format yang konkrit, yang pada akhirnya akal akan dapat dengan mudah menerimanya. Sebab pengertian yang bersifat abstrak tidak akan bisa tertanam atau setidaknya agak sulit diterima oleh benak hati nurani manusia, kecuali bila dituangkan dalam bentuk yang bersifat indrawi yang dekat dengan daya pemahaman.

Proses penyampaian suatu informasi dalam kegiatan proses belajar mengajar, akan lebih menarik dan efisien jika dituangkan dalam sebuah cerita dan ungkapan yang indah.

¹⁴ Ahmad Zaenal Kharis (Guru Akidah Akhlak), Wawancara Oleh Penulis, 8 Januari 2024.

¹⁵ Mahbub Nuryadien, "Media Pendidikan Dalam Al-Quran", *Jurnal pendidikan dan studi islam* 4, No 2, (2018): 28.

Salah satunya adalah menggunakan tamtsil yang secara etimologi berarti perumpamaan atau penyerupaan.

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam proses penerapan metode amtsal pada pembelajaran Akidah Akhlak. Dalam penerapan metode amtsal pada pembelajaran guru harus melakukan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Persiapan pembelajaran dengan menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dimana RPP disini sangat penting sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran, RPP yang disiapkan juga harus disesuaikan dengan proses pembelajaran metode amtsal yang akan dilaksanakan.¹⁶

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu tugas profesional seorang pendidik, selain itu juga, Seorang pendidik tentunya mempunyai kewajiban dan tanggung jawab dalam penyusunan RPP secara lengkap serta secara sistematis, guna untuk langkah awal dalam proses belajar-mengajar. Hal ini merupakan agar kiranya belajar mengajar dapat berjalan secara efektif, interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, serta efisien.¹⁷

Tentunya bagi setiap pendidik, harus memiliki ketrampilan dasar dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, kemudian paham dengan objek dalam situasi belajar yang akan dilaksanakan, merupakan langkah pertama yang harus dimiliki setiap pendidik. Dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak harus menyesuaikan RPP yang disusun dengan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran.

- b. Mengawasi pembelajaran dengan merefleksi materi pelajaran yang akan dibahas. Disini bapak Kharis menjelaskan tentang terlebih dahulu terkait materi pelajaran yang sedang dibahas. Sebagai contoh materi iman kepada hari akhir, dalam proses ini guru akan

¹⁶ Ahmad Zaenal Kharis (Guru Akidah Akhlak), Wawancara Oleh Penulis, 8 Januari 2024.

¹⁷Risqi Segara, "Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Muhammadiyah 18 Sunggal" *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran* 3, No 2, (2022): 98.

menjelaskan terlebih dahulu terkait iman terhadap hari akhir dimana bapak Kharis menjelaskan terlebih dahulu terkait pengertian hari akhir, tanda-tanda dan keadaan pada hari akhir atau hari kiamat.¹⁸

Pada bagian ini guru diharapkan dapat menarik minat peserta didik atas materi pelajaran yang akan disampaikan. Kegiatan pendahuluan yang disampaikan dengan menarik akan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Cara guru memperkenalkan materi pelajaran melalui contoh contoh ilustrasi tentang kehidupan sehari-hari atau cara guru meyakinkan apa manfaat mempelajari pokok bahasan tertentu akan sangat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

- c. Menyampaikan ayat yang relevan terkait materi yang sedang dibahas. Dalam pembelajaran kali ini materi yang sedang dibahas adalah iman kepada hari akhir. Disini bapak Kharis memilih Al-Qur'an Surat Al-Qariah sebagai perumpamaan dalam menjelaskan terkait hari akhir atau hari kiamat. Pemilihan Qs Al-Qori'ah dalam penerapan metode amsal didasarkan pada keselarasan materi pelajaran dengan kandungan Qs Al-Qori'ah yang sama menjelaskan terkait hari akhir.
- d. Menjelaskan relevansi atau keterkaitan materi pembahasan hari Akhir dengan Qs Al-Qoriah. Pada proses ini guru akan lebih aktif mengajak peserta didik berpartisipasi dalam proses pembelajaran dengan cara murid diminta sambung ayat Qs Al-Qoriah secara bergantian. Selain itu dalam proses ini juga peserta didik diberikan kesempatan menyampaikan pendapat mereka terkait materi pembahasan iman kepada hari akhir dengan ayat lain yang relevan dengan materi pembahasan, seperti halnya Qs Al-Waqi'ah ayat 4-5.¹⁹

Dari langkah-langkah di atas diharapkan metode ini dilaksanakan dapat memberikan pemahaman siswa dan meningkatkan daya pikir siswa dalam menanggapi setiap pernyataan yang terkait dengan materi, setelah mendapat

¹⁸ Ahmad Zaenal Kharis (Guru Akidah Akhlak), Wawancara Oleh Penulis, 8 Januari 2024.

¹⁹ Ahmad Zaenal Kharis (Guru Akidah Akhlak), Wawancara Oleh Penulis, 8 Januari 2024.

penjelasan dari bapak mahmudah terkait dengan perumpamaan dalam materi pembelajaran akidah akhlak ini, dapat membantu perkembangan belajar siswa, sbelum melaksanakan langkah-langkah penerapan hendaknya mendiskusikan hal apa yang cocok untuk merumpamakan terkait dengan materi pembelajaran.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Metode Amsal Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts NU Roudlotuth Tholibin

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka, ada beberapa faktor yang mendukung penerapan metode amsal dalam proses pembelajaran, adalah sebagai berikut:

- a. Tidak memerlukan biaya, penggunaan metode amsal dalam proses pembelajaran memang sangat efisien dalam segi biaya, hal ini dikarenakan penggunaan metode ini hanya memerlukan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas dan kesiapan guru dalam menyiapkan materi.²⁰

Dalam hal penggunaan metode mengajar, beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain adalah tujuan, peserta didik, waktu, fasilitas, kemampuan pendidik dan biaya yang kesemuanya itu menentukan efektif tidaknya penggunaan metode.²¹ Metode pembelajaran yang hemat biaya memiliki keunggulan tersendiri dalam konteks pendidikan yang terjangkau dan inklusif. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang hemat biaya, sekolah dan guru dapat memanfaatkan sumber daya yang ada secara lebih efisien. Ini termasuk penggunaan bahan ajar sederhana, pengurangan kebutuhan akan peralatan mahal, dan minimnya biaya administrasi.

Dengan menggunakan metode pembelajaran yang sederhana namun efektif, peserta didik cenderung lebih terlibat dan aktif dalam pembelajaran. Mereka dapat merasa lebih terlibat dalam pembelajaran karena sumber daya yang digunakan lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

²⁰ Ahmad Zaenal Kharis (Guru Akidah Akhlak), Wawancara Oleh Penulis, 8 Januari 2024.

²¹ Amiruddin Z Nur, "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE PENGAJARAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN" *Jurnal Al-Ibrah* 6, No 01, (2017): 61.

- b. Mudah digunakan, metode amtsal ini sangat mudah digunakan dalam proses pembelajaran karena dalam proses penggunaannya guru tidak memerlukan berbagai peralatan pendukung. penggunaan metode pembelajaran yang mudah digunakan dapat membantu guru untuk lebih efektif dalam menyampaikan materi dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.²²

Metode amtsal ini sangat mudah untuk digunakan, dengan metode amtsal ini manusia diajak memahami sesuatu melalui penggunaan konsep yang lebih kongkrit, sehingga lebih mudah dipahami. Metode ini sangat bisa menjadi salah satu referensi guru untuk diterapkan dalam pembelajaran.²³ Pengembangan metode amtsal Al-Qur'an dalam pembelajaran akidah akhlak adalah langkah yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan membantu mereka memahami ajaran agama Islam.²⁴

Metode pembelajaran yang sederhana dan mudah digunakan memungkinkan peserta didik untuk lebih cepat memahami materi pembelajaran. Ketika informasi disampaikan dengan cara yang jelas dan langsung, peserta didik akan lebih mudah untuk menangkap konsep-konsep yang diajarkan. Peserta didik lebih cenderung untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran jika metode yang digunakan mudah dipahami dan diikuti. Hal ini dapat menciptakan lingkungan kelas yang lebih kolaboratif dan interaktif.

Antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, dalam penggunaan metode amtsal ini semangat peserta didik dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Antusias peserta didik yang tinggi dalam

²² Ahmad Zaenal Kharis (Guru Akidah Akhlak), Wawancara Oleh Penulis, 8 Januari 2024.

²³ Maria Ulfah, "KONSEP METODE AMTSAL DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN" *el-Buhuth*, Volume 4, No 2, (2022): 217.

²⁴ Abdul Hafizh Azizi, "Pengaruh Metode Amtsal dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak di Mts Negeri Binjai" *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12, No. 4 (2023): 669.

proses pembelajaran akan semakin menambah keaktifan proses belajar di kelas.

Antusiasme belajar merupakan sikap siswa untuk untuk bersemangat dan lebih bergairah serta mempunyai minat besar untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.²⁵ Siswa dikatakan memiliki antusias belajar apabila ketertarikan terhadap materi yang diajarkan oleh guru berusaha melibatkan siswa dalam kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang berlangsung. Apabila siswa yang memiliki rasa Antusiasme tinggi maka ia akan lebih percaya diri dan terdorong untuk bersemangat mengikuti seluruh proses pembelajaran. Rasa Antusiasme yang tinggi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, yang biasanya berkaitan dengan perasaan, gejala kejiwaan dan juga emosi untuk melakukan sesuatu. Sehingga terbesit dalam hati siswa untuk melakukan tujuan dan kebutuhan tersebut demi mendapatkan pengetahuan yang baru dipelajari.²⁶

Antusias peserta didik memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran. Ketika peserta didik antusias terhadap pembelajaran, mereka cenderung lebih fokus dan terlibat dalam aktivitas belajar. Mereka akan lebih mampu memusatkan perhatian pada materi yang diajarkan. Antusiasme belajar merupakan sumber motivasi intrinsik yang kuat. Peserta didik yang antusias akan merasa termotivasi untuk belajar lebih, mengejar tujuan mereka, dan mengatasi rintangan yang muncul dalam proses pembelajaran.

Peserta didik yang memiliki antusias yang tinggi dalam proses pembelajaran akan lebih cepat dalam memahami dan menyerap materi pelajaran. Mereka cenderung lebih aktif dalam mencari pengetahuan baru dan mengasimilasi informasi dengan lebih efektif.

²⁵ Yossinta Intaniasari, "Menumbuhkan Antusiasme Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran" Buletin Literasi Budaya Sekolah 4, No 1 (2022): 27.

²⁶ Lisa'yiha Rodhiyah, "Peningkatan Antusiasme Siswa Kelas V Belajar Materi Panas Dan Perpindahannya Melalui Multimedia Linier" *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 4, No 1, (2021): 81.

Selain beberapa faktor yang mendukung penggunaan metode amtsal, ada juga beberapa faktor yang dapat menghambat penggunaan metode amtsal dalam proses pembelajaran, adalah sebagai berikut;

- a. Keterbatasan materi pembahasan, dalam proses pembelajaran tidak semua materi pelajaran dapat disampaikan menggunakan metode amtsal. Beberapa materi bahasan tidak dapat menggunakan metode amtsal.²⁷

Penggunaan metode yang sesuai dalam pembelajaran mengukuhkan kedudukan metode tersebut sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan definisi dari metode itu sendiri, yaitu cara atau jalan untuk mencapai tujuan.²⁸

- b. Kesulitan mencari perumpamaan ayat Al-Qur'an, dalam proses penggunaan metode amtsal terkadang ada beberapa materi yang memang sulit untuk mencari perumpamaan dalam Al-Qur'an. Metode amtsal biasanya efektif dalam mengilustrasikan konsep yang abstrak atau kompleks dengan menggunakan analogi atau gambaran yang lebih sederhana. Namun, ada beberapa jenis materi yang mungkin tidak cocok untuk menggunakan metode perumpamaan, terutama karena sifatnya yang konkrit atau spesifik.²⁹

Metode sebagai sebuah keputusan yang diambil oleh pendidik dalam mengatur caracara pelaksanaan daripada proses pembelajaran atau soal bagaimana teknisnya suatu bahan pelajaran yang akan diberikan pada peserta didik Hal yang urgen dalam pemilihan metode pembelajaran perlu dengan kemampuan pendidik dalam menggunakan metode tersebut.³⁰

²⁷ Ahmad Zaenal Kharis (Guru Akidah Akhlak), Wawancara Oleh Penulis, 8 Januari 2024.

²⁸ Maria Ulfah, "KONSEP METODE AMTSAL DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN" *el-Buhuth*, Volume 4, No 2, (2022): 217.

²⁹ Ahmad Zaenal Kharis (Guru Akidah Akhlak), Wawancara Oleh Penulis, 8 Januari 2024.

³⁰ Abdul Halik, "METODE PEMBELAJARAN: PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM" *Jurnal Al-Ibarah* 1, No 1, (2012): 47.

Dalam hal ini pendidik harus memiliki kemampuan dalam menyiapkan pembelajaran menggunakan metode amsal, salah satunya adalah dengan mencari perumpamaan ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dengan materi yang sedang dibahas.

Melalui metode pengajaran yang baik dan benar, serta didukung oleh kemampuan guru dalam proses pembelajaran, maka tujuan pembelajaran bisa tercapai secara efisien dan efektif, bagi seorang guru agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan maka hendaknya menguasai materi dan berbagai metode penyampaian materi serta mampu menggunakan metode tersebut sesuai dengan cakupan materi dan kemampuan peserta didik.

- c. Kemampuan peserta didik yang beragam dalam proses pembelajaran, penggunaan metode amsal dalam pembelajaran harus dikemas secara interaktif, hal ini dikarenakan terdapat beberapa peserta didik yang tidak fokus dalam proses pembelajaran, beberapa peserta didik biasanya cenderung mengantuk dalam proses pembelajaran maka dalam penggunaannya harus dikemas secara interaktif.³¹

Konsentrasi yang baik sangat penting dalam proses pembelajaran karena memungkinkan siswa untuk menyerap informasi dengan lebih efektif dan mengingat informasi tersebut lebih lama. Konsentrasi yang buruk dapat menyebabkan siswa kesulitan dalam mengikuti pelajaran, kurang memahami materi, dan kesulitan dalam mengingat informasi yang diterima. Berkaitan dengan tingkat konsentrasi belajar yang dialami oleh siswa, jika rata-rata tingkat konsentrasi belajar siswa rendah, maka kualitas hasil belajar yang dihasilkan siswa akan rendah.³²

Hal ini menghambat proses pembelajaran yang saya lakukan, terutama siswa juga memiliki tingkat

³¹ Ahmad Zaenal Kharis (Guru Akidah Akhlak), Wawancara Oleh Penulis, 8 Januari 2024.

³² Zamzam Mustofa, "STRATEGI PENINGKATAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA DALAM MEMAHAMI MATERI PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)" *Damhil Education Journal* 3, No 1 (2023): 20.

pemahaman yang berbeda-beda. Hal ini diperkuat dengan pemaham siswa terhadap materi pembelajaran yang diperoleh, siswa menjadi kurang paham, kemudian dengan adanya kesulitan ini membuat pembelajaran tidak efisien, dikarenakan pemahaman dalam penguasaan metode akan membuat siswa semakin bosan dan jenuh, karena guru banyak bercerita. Untuk itu pemahaman siswa menjadi hal terpenting dalam proses pembelajaran, karena itu jika siswa tidak paham pembelajaran yang dilaksanakan tidak dikatakan berhasil dan metode yang dipaparkan kurang menarik.

